

## RINGKASAN

Era digital disebut pula era informasi, dimana informasi telah menjadi kebutuhan pokok dan komoditas baru. Era demikian dipicu teknologi informasi (TI) yang berperan mempercepat dan meningkatkan keakuratan dalam pencatatan dan pengolahan data menjadi suatu informasi. Pengembangan sistem informasi pertanian memerlukan dukungan data yang akurat, sistem informasi dan layanan data, serta informasi yang baik. Adanya sistem informasi yang baik, akan dapat dilakukan pemantauan dan penyebaran informasi pertanian secara cepat, akurat, dan murah. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mendesain sistem informasi manajemen usahatani padi di Desa Pliken (2) membuat sistem informasi manajemen usahatani padi di Desa Pliken

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan alir data (*flowchart analysis*). Analisis deskriptif yaitu analisis yang ditunjukkan pada perkembangan dan pertumbuhan dari suatu keadaan dan hanya memberikan gambaran tentang keadaan tertentu dengan cara menguraikan tentang sifat-sifat dari objek penelitian tersebut, sedangkan analisis diagram alir merupakan analisis yang menggambarkan prosedur dalam pembuatan atau akses terhadap informasi yang tersedia dalam suatu program. Pembuatan *database* menggunakan *Microsoft Access 2019* dan pembuatan program dilakukan dengan menggunakan *Visual Studio Ultimate 2010*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Pliken memiliki lima kelompok tani yaitu kelompok tani sumber rejeki 1, sumber rejeki 2, sumber rejeki 3, sumber rejeki 4, dan sumber rejeki 5. Varietas yang dibudidayakan di Desa Pliken yaitu IR64, IR32, Ciherang, Situ Bagendit, dan Mekongga. Pengembangan model sistem informasi usahatani menghasilkan 7 menu utama. Menu tersebut terdiri atas menu monografi desa, menu kelompok tani, menu varietas, menu hama dan penyakit, menu analisis usaha, menu pemasaran, dan menu manajemen data.

## SUMMARY

*The digital age is also called the information age, where information has become a basic need and new commodities. This era was triggered by information technology (IT) which played a role in accelerating and increasing accuracy in recording and processing data into information. The development of agricultural information systems requires the support of accurate data, information systems and data services, as well as good information. The existence of a good information system, monitoring and dissemination of agricultural information can be done quickly, accurately, and cheaply. The purpose of this study are (1) to know the management information system of rice farming in Pliken Village (2) develop a management information system for rice farming in Pliken Village.*

*This research uses descriptive analysis and data flow (flowchart analysis). Descriptive analysis is the analysis shown on the development and growth of a situation and only gives a description of a particular situation by describing the properties of the research object, while the flow diagram analysis is an analysis that describes the procedure in making or accessing information available in a program. Database creation using Microsoft Access 2019 and program creation is done using Visual Studio Ultimate 2010.*

*The results showed that Pliken Village had five farmer groups namely sumber rejeki 1, sumber rejeki 2, sumber rejeki 3, sumber rejeki 4, and sumber rejeki 5. Varieties cultivated in Pliken Village were IR64, IR32, Ciherang, Situ Bagendit, and Mekongga. Development of farming information system models produces 7 main menus. The menu consists of a village monograph menu, a farmer group menu, a variety menu, a pest and disease menu, a business analysis menu, a marketing menu, and a data management menu.*